

## **Analisis Minat dan Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 011 Bukit Kapur Dumai**

**Sindi Antika**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau**

**Email : [sindiantika162003@gmail.com](mailto:sindiantika162003@gmail.com)**

### **Abstrak**

Adapun tujuan dari peneliti meneliti minat dan belajar siswa yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika di salah satu sekolah yang ada di Dumai, yaitu di SD N 011 Bukit Kapur Dumai. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskripsi. Subjek yang digunakan oleh peneliti sendiri itu yaitu seluruh siswa yang ada di kelas V dengan jumlah 30 siswa. Selain itu peneliti menggunakan metode pengumpulan datanya dengan cara menyebar angket atau kuisioner dan wawancara terhadap salah satu guru yang ada di Dumai. Dari penelitian ini, didapatkan bahwasannya minat dan belajar di SD N 011 Bukit Kapur Dumai ini menunjukkan hasil sebesar 64% yang tergolong dalam kriteria yang "Cukup".

**Kata kunci :** *Minat Belajar, Matematika*

### **Abstract**

The aim of the researcher in examining student interest and learning is to describe how students are interested in learning mathematics at one of the schools in Dumai, namely at SD N 011 Bukit Kapur Dumai. In this research the researcher used qualitative research with the type of description. The subjects used by the researcher himself, namely all students in class V with a total of 30 students. Apart from that, the researcher used data collection methods by distributing questionnaires and interviews with one of the teachers in the school. From this research, it was found that interest and learning in SD N 011 Bukit Kapur Dumai showed a result of 64% which is classified as "Sufficient" criteria.

**Keywords:** *Interest in Learning, Mathematics.*

## 1. Pendahuluan

Matematika adalah ilmu yang tentang suatu tatanan dan juga konsep yang saling berkaitan satu sama lain, matematika dibagi menjadi 3 yakni; aljabar, geometri dan analisis. Matematika tidaklah pemahaman yang menyendiri serta mampu dikatakan sesuai karena dirinya, dengan matematika maka dapat membantu permasalahan sosial, alam dan ekonomi. (Heruman, 2007:1) Sedangkan menurut Johson dan Mylebust (Mulyono, 2003:252), matematika ialah bahasa simbolis yang tujuan praktisnya untuk dapat mengekspresikan kaitan atau hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya itu ialah digunakan untuk memudahkan dalam berpikir.

Terdapat banyak alasan siswa tidak menyukaipembelajaran matematika, diantaranya yakni: 1) Sebagai wadah untuk berpikir dengan logis, 2) Sebagai wadah dalam pemecahan masalah, 3) Sebagai tempat dalam mengkaji pola hubungan atau keterkaitan dan pengalaman, 4) wadah untuk menggali kreativitas, 5) Meningkatkan kesadaran terhadap kebudayaan.

Susanto (2014:191) mengatakan belajar matematika ini sangat penting mendapatkan sebuah keterlibatan dan juga

pengecambahan yang serius. Dikarenakan dari penelitian sebelumnya terdapat proses dalam pembelajaran matematika disekolah dasar belum tercapai. Nah inilah hal mempengaruhi hal tersebut, yaitu faktor-faktor tersebut seperti masih banyak model pembelajaran yang masih berpusat kepada seorang guru, dan seorang guru masih dikatakan belum maksimal dalam menumbuhkembangkan minat belajar matematika dan juga kemampuan berpikir dalam diri peserta didik, sehingga masih belum dapat untuk berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Minat ialah sebuah hal yang dipengaruhi secara jelas pada penilaian terhadap peserta didik. Kemampuan siswa dalam mata pelajaran ini, akan maksimal jika mereka menyukainya. Jika dari peserta didik sendiri yang tidak memiliki minat untuk belajar matematika itu sendiri. Jika dilihat pada pendidikan di sekolah, minat lah yang memegang peran penting untuk proses pembelajaran. Dikarenakan minat ini salah satu kekuatan motivasi yang memberikan dampak yang bagi peserta didik. Sehingga minat ini merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang dalam melakukan kegiatan apalagi pada peserta didik sangat memiliki peran penting sekali untuk proses peserta didik

mendapatkan pengetahuan dan pemahaman nya.

Minat ini merupakan rasa keterkaitan terhadap sesuatu yang dilihat dan dirasakan, dari suatu hal tersebut dengan kemauannya tanpa menyeluruh. Aktivitas yang disukai akan dilakukan dan dicermati secara seksama dan akan menimbulkan kesukaan dan puas terhadap sesuatu yang diminati. Minat mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik. Aktivitas yang dilakukan tanpa adanya keinginan yang dimiliki cenderung akan dilakukan dengan tidak senang hati dan tidak bersungguh-sungguh.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwasannya minat belajar mempunyai tempat yang penting, apalagi pada pembelajaran matematika. Minat yang tinggi dapat memberikan rasa mudah bagi siswa dan sebaliknya. Dengan begitu peneliti ingin mencari tentang minat dan belajar di SD N 011 Bukit Kapur Dumai. Adapun penelitian ini dilakukan agar mengetahui minat dan belajar siswa di sekolah tersebut.

## **2. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif jenis deskripsi. Menurut Moleong (2014:6) bahwa mendeskripsikan suatu bahan

penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi tentang apa yang dialami dari si subyek penelitian, seperti tindakan, persepsi, perilaku dan lainnya. Peneliti melihat secara langsung minat belajar bagaimana minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika yang terjadi di SD N 011 Bukit Kapur Dumai.

Sumber data yang didapatkan yaitu dari hasil angket (kuisisioner), wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SD N 011 Bukit Kapur Dumai. Informan penelitian ini adalah pendidik dan juga peserta didik.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yaitu angket (kuisisioner) respon peserta didik, wawancara dan dokumentasi. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian yaitu angket mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang berbentuk tertutup/terstruktur, dimana peserta didik diberikan pernyataan sebanyak 20 yang menggambarkan minat belajar terhadap mata pelajaran matematika. Peserta didik dimintai untuk mengisi angket dengan cara memberikan tandan ceklis terhadap pernyataan yang sesuai dengan minat belajar matematika mereka. Teknik pengumpulan data yang kedua adalah

wawancara kepada salah satu guru SD N 011 Bukit Kapur Dumai yaitu ibu Bella Karmelia, dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai minat belajar matematika peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan yang terakhir yaitu dokumentasi, dimana dokumentasi ini berupa foto peserta didik pada melakukan pengisian angket yang diberikan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Hasil Penelitian

Berdasarkan kuisioner yang saya berikan pada peserta didik yang ada di SD 011 Bukit Kapur Dumai, yang terdiri dari 4 indikator yaitu 1) Perasaan suka peserta didik, 2) Perhatian siswa, 3) Ketertarikan siswa, dan 4) Partisipasi siswa terhadap pembelajaran matematika di kelas V SD 011 Bukit Kapur Dumai dengan jumlah peserta didik 30 orang. Dalam angket ini peneliti memberikan skor nilai dan juga kriteria dari minat belajar peserta didik. Adapun pemberian skor dan kriteria dapat kita lihat tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Skoring Terhadap Angket Minat dan Belajar Peserta Didik**

No	Pernyataan +	Skor	Pernyataan -	Skor
1.	SS(Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Tidak Setuju)	1

	Setuju)		Setuju)	
2.	S(Setuju)	3	S(Setuju)	2
3.	TS(Tidak Setuju)	2	TS(Tidak Setuju)	3
4.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS(Sangat Tidak Setuju)	4

**Tabel 3.2 Kriteria Untuk Minat dan Belajar Matematika Peserta Didik**

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kriteria
1.	76%-100%	Sangat Tinggi (4)
2.	51%-75%	Cukup (3)
3.	26%-50%	Kurang (2)
4.	0-25%	Sangat Rendah (1)

Setelah membuat skor dan kriteria dari pencapaian skor tersebut, peneliti mengolah data dengan menggunakan spss dan excel untuk menentukan minat dan belajar siswa menggunakan 4 indikator yang sesuai, berikut hasil dari jumlah skor dan

presentase minat belajar peserta didik berdasarkan indikator nya:

**Tabel 3.3 Hasil Angket Secara Keseluruhan**

No	Indikator	Kemampuan Matematika	%
1.	Perasaan Suka	Perasaan siswa ketika belajar matematika  Pendapat siswa tentang pembelajaran matematika	76%
2.	Perhatiann siswa	Keseriusan siswa ketika belajar didalam kelas  Perhatian siswa ketika diskusi dan mendengarkan guru menjelaskan.	77%
3.	Ketertarikan	Rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi matematika  Penerimaan peserta didik terhadap PR	76%

		yang diberikan	
4.	Partisipasi	Kesadaran tentang belajar dirumah  Kegiatan peserta didik sebelum dan sesudah masuk sekolah	72%

**Jumlah Minat Belajar Peserta**

**Didik:64%**

**Validitas**

**Statistics**

Soal Pernyataan

N	Valid	Missing
	30	0

**b. Pembahasan**

Hasil dari presentasi diatas diperoleh hasil dari skor kuisisioner(angket) per anak.Dimana pada angket yang disebar itu terdapat 20 pernyataan dan di berikan kepada 30 peserta didik yang ada di SD 011 Bukit Kapur Dumai.Dalam penelitian ini,Peneliti menggunakan skoring pilihan jawaban likert.Untuk skoring yang diberikan oleh peneliti itu sendiri terdiri dari 4 skor yaitu dari 4-1 yaitu untuk positi dan 1-4 untuk negatif dengan keterangan yang telah ada diatas.Jumlah skor

maksimal dari setiap pernyataan yaitu berjumlah 20 pernyataan dan dianggap sebagai skor maksimal. Sedangkan untuk jawaban anak yang tepat akan dijadikan total skor yang akan didapatkan anak. Maka dengan begitu, dapat dirumuskan bahwasannya minat siswa (skor total yang didapatkan dibagi skor maksimal dan dikali dengan 100%).

$$\% \text{Minat Siswa} = \frac{\text{Skor total diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Total skor maksimal

Hasil yang diperoleh oleh peserta didik dikategorikan oleh peneliti untuk memudahkan dalam mengetahui tingkat minat belajar matematika tersebut. Dimana pengkategorian yang dibuat oleh peneliti yaitu:

- a. Sangat Tinggi (76%-100%)
- b. Cukup (51%-75%)
- c. Kurang (26%-50%)
- d. Sangat Rendah (0-25%)

Dari kuisioner yang dijawab oleh peserta didik dimana jumlah pernyataan sebanyak 20 yang diajukan di kelas V SD 011 Bukit Kapur Dumai skor total yaitu 1.526 dan skor maksimal nya berjumlah 2400. Minat belajar peserta didik kelas V ini diolah oleh peneliti dengan menggunakan presentase dengan rumus %

minat belajar peserta didik dikali dengan 100% dan dibagi dengan skor maksimal yang didapatkan. Maka didapatkan presentase dari minat belajar peserta didik yaitu "64%" yang artinya minat belajar matematika di kelas V SD 011 Bukit Kapur ini dinyatakan "Cukup".

Minat ini merupakan suatu kondisi seseorang yang dapat dilihat dari ciri-ciri mereka melakukan hal tersebut. Hal tersebut cenderung pada rasa senang apabila melihat sesuatu dan melakukan sesuatu yang dilakukannya dilakukan dengan rasa tanpa ada beban dan perasaan senang yang tertanam didalam dirinya (Susanto, 2014:57).

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diolah peneliti, dimana peneliti memberikan beberapa kategori atau indikator pada setiap pernyataan pada soal tersebut. Terdapat indikator yaitu perasaan siswa apabila melakukan pembelajaran, rasa ingin tahu peserta didik terhadap matematika, peran guru dalam pembelajara yang dilakukan, apakah peserta didik menyukai pelajaran dan juga guru yang mengajar dan keterkaitan siswa ketika proses pembelajaran.

Pada indikator perasaan suka terhadap pembelajaran matematika ini didapatkan presentase sebesar "76%" dengan kriteria sangat tinggi. Hal menunjukkan

bahwasannya di kelas V SD 011 Bukit Kapur Dumai itu melakukan pembelajaran matematika dengan perasaan suka atau senang. Dalam pembelajaran didalam kelas rata-rata sangat antusias untuk memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung,yaitu mulai dari cara guru menyampaikan pembelajaran,sesi tanya jawab dan juga media yang digunakan.

Dalam proses didalam kelaas yang dilakukan pada saat pagi hari,dimana siswa masih mempunyai rasa semangat yang tinggi dalam menangkap pembelajaran dengan begitu siswa akan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Namun terdapat yang tidak aktif dan menjadi tanggungjawab dari seorang guru dan akan harus diatasi agar tujuan pembelajaran tercapai.Data yang terkumpul dengan indikator perhatian peserta didik yaitu sebesar “77” dengan kategori sangat tinggi.Dapat diartikan bahwasannya perhatian peserta didik di SD tersebut sangat tinggi untuk memperhatikan pembelajaran matematika didalam kelas.

Pada indikator ketiga yaitu ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran matematika di kelas V SD 011 Bukit Kapur Dumai yaitu sebesar “76” dengan kategori sangat tinggi.Dapat diartikan bahwasannya ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran matematika di sd ini sangat tinggi.minat merupakan suatu rasa

suka terhadap apa yang dilihat dan yang dilakukan dengan adanya rasa ketertarikan dari hal tersebut tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan hal tersebut(Slameto , 2010;180).

Indikator yang terakhir yaitu partisipasi peserta didik terhadap pembelajaran didalam kelas. Partisipasi peserta didik akan memudahkan mereka dalam menangkap suatu materi pembelajaran seperti kesadaran mereka dalam mengerjakan pekerjaan dirumah.Adapun presentase yang diperoleh oleh peneliti terhadap partisipasi peserta didik di sd tersebut yaitu sebesar “72%” dengan kategori cukup.

Hasil secara keseluruhan mengenai minat dan belajar peserta didik di SD 011 Bukit Kapur termasuk kedalam kriteria atau tergolong kedalam tingkat minat yang cukup,dikarenakan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan spss dan excel ini didapatkan skor yang diperoleh yaitu sebesar 1.526 dan skor maksimalnya sebesar 2.400.Jika di presentase kan menjadi 64% yang termasuk kedalam kriteria “Cukup”.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai guru yang mengajar di kelas V yaitu dengan ibu Bella Karmelia,beliau mengatakan ketika pembelajaran siswa

aktif dan terdapat juga yang mendapatkan nilai bagus walaupun ada juga peserta didik yang kurang antusias dan semangat pada saat pembelajaran matematika dimulai. Dimana guru menjelaskan materi di SD tersebut bertahap agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan.

Dalam sebuah pembelajaran matematika, terdapat siswa yang memperhatikan dan memahami, tapi terdapat pula yang tidak paham, disini lah tugas guru untuk membuat kelas menjadi aktif dan bervariasi agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam pembelajaran matematika ini. Diakhir pembelajaran guru biasanya memberikan PR dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar di rumah dan lebih menangkap materi yang telah disampaikan guru di dalam kelas.

#### **4. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini maka disimpulkan bahwasannya minat dan belajar matematika kelas V yang ada di SD N 011 Bukit Kapur Dumai menunjukkan hasil minat belajar peserta didik yang tergolong kriteria minat belajar “Cukup”. Dapat disimpulkan bahwasannya di sd tersebut minat dan belajar peserta didik pada pembelajaran matematika cukup baik.

#### **5. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah: 1) Untuk peserta didik dapat menjaga dan meningkatkan terus minat dan belajarnya terkhusus pada pembelajaran matematika, 2) dan saran yang kedua adalah untuk guru atau pendidik diharapkan dapat membuat atau menciptakan media pembelajaran yang inovatif agar pembelajaran yang dilakukan beragam apalagi pada pembelajaran matematika, sehingga tidak membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh jika menggunakan model dan media pembelajaran yang tidak beragam.

#### **Daftar Pustaka**

- Fatimah, A., & Alim, J. A. (2023). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. JURNAL EKSPERIMENTAL: Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 12(1).
- Alim, J. A. (2023). *ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DALAM MATERI PERKALIAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. JURNAL EKSPERIMENTAL: Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 12(1).
- Rolinda, W., Napitupulu, Y. E., Putri, Y. A., & Alim, J. A. (2022). *ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA. Dewantara:*



*Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 196-205.

- Wulandari, M., & Alim, J. A. (2023). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN MATEMATIKA SISWA KELAS VI SD NEGERI 096 PEKANBARU. JURNAL EKSPERIMENTAL: Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 12(1).
- Hanan, M. P., & Alim, J. A. (2023). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR PADA MATERI GEOMETRI. Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59-66.
- J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- S. Setiawati, *Teknik Pembelajaran Bahasa Jepang: Teori dan Contoh Praktik Pembelajaran di Kelas*. Yogyakarta: Magna Raharja Tama, 2019.
- H. N. Arifin, "Respon siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid19 di madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan," *Widya Balina: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 5, No. 9, 2020.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danarjati, Dwi Prasetya, dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.